



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAMPAK MANAJEMEN PENDIDIKAN TERHADAP MINAT BELAJAR DAN PENDIDIKAN KEBERAGAMAAN SISWA DI MDA AL MUTTAQIEN KEDUNGDWA KEDAWUNG CIREBON

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)
pada Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :
ABDULAH ZEN
NIM : 505810025

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2011



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**“Ya Allah ! Engkaulah Tujuanku, Ridlo-Mu yang Selalu
Saya Cari, Karuniakanlah Aku Cinta-Mu dan
Pengetahuan-Mu”**

**“Niatkanlah Ibadah dalam Mengerjakan Segala Sesuatu,
agar Membuahkan Hasil yang Manfaat,
Barokah dan Tidak Sia-Sia”**

**“Kuperuntukkan : anakku Irfan Husni Zein,
semoga menjadi pendorong
bagi cita-citanya dan idealismenya
yang terbimbing”**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

ABULAH ZEN, NIM. 505810025, “*The Effect of Education Management towards The Students’s Interest and Religious Education at Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Muttaqien Kedungdawa, Kedawung, Cirebon*”.

Child is born in *Fithrah*. His/her parents are obliged to educate him/her by Islamic education (Koran and *Hadits*). The students need enough religious education relatively. It is because of they have to make themselves ready to face of their ‘*aqil baligh* or *mukallaf*. The students aren’t just enough to get the religious education from their primary school (SD). This is because of their primary school just gives them 3 (three) periods of hours of the religious education in a week. Automatically, the children must study it in the other education institution, namely Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA).

Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al-Muttaqien Kedungdawa Kedawung, Cirebon has only 72 students. Meanwhile the sum of students of six till thirteen age or elementary students’ age is 569 students in Kedungdawa. It is gotten from the total sum of the elementary students of Kedungdawa 1 and 2. It means that the students who study at MDA Al-Muttaqien only thirteen percent from the total sum of the students age of six till thirteen in Kedungdawa.

The problems risen in this Thesis are : a. How is the management applied by the headmaster of MDA Al-Muttaqien? b. What factors cause the students of age six till thirteen aren’t interested in studying at MDA Al-Muttaqien? c. How far are the effects of education management applied by the headmaster of MDA Al-Muttaqien towards the students’ interest and religious educations ?

The results of this research are : a. The management of MDA Al-Muttaqien applies the education planning, constructing lesson planning bases on the teachers’ educations background, instructing tasks of the teacher bases on the planning, and executing the controlling through supervision and evaluation. b. The factors cause the students of six till thirteen age aren’t interested in studying at MDA Al-Muttaqien are the insufficiency of buildings and the study equipments, neither cause of teachers/human resource nor methodology of teaching learning process. c. The effects of MDA Al-Muttaqien headmaster’s management doesn’t influence the students’ interest in studying at MDA Al-Muttaqien. It is signed by the sum of MDA Al-Muttaqien students doesn’t increase year by year. The effects of MDA Al-Muttaqien headmaster’s management influences towards the students’ religious education. It is signed by the students’ mastery either in the religious education materials (*cognitive domain*), the students’ good character, *akhlaqul karimah* (*affective domain*) or in their skill of the applying the religious education, the students’ skills and positive feedback of religious education (*psychomotor domain*). Finally, the students have the religious provisions involve the three domains above in facing the time of their ‘*aqil baligh* or *mukallaf*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

ABDULAH ZEN, NIM. 505810025, “*Dampak Manajemen Pendidikan terhadap Minat Belajar dan Pendidikan Keberagamaan Siswa di MDA Al-Muttaqien Kedungdawa, Kedawung, Cirebon*”.

Anak dilahirkan dalam keadaan *fitrah*. Kewajiban orang tua mendidik anak yang suci tersebut dengan pendidikan Islam (Qur'an dan Hadits). Siswa membutuhkan pendidikan keberagamaan yang relatif cukup memadai. Hal ini dikarenakan mereka harus mempersiapkan diri dalam menghadapi masa *'aqil baligh* atau *mukallaf*. Siswa tidak cukup mendapatkan pendidikan keberagamaan dari sekolah dasar (SD) saja. Hal ini dikarenakan pendidikan keberagamaan yang disajikan di SD hanya 3 (tiga) jam saja dalam seminggu. Untuk mencukupi kekurangan tersebut siswa harus belajar di lembaga pendidikan lainnya, yaitu Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA).

Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al-Muttaqien Kedungdawa Kedawung, Cirebon mempunyai siswa sejumlah 72 orang. Di sisi lain jumlah anak usia sekolah dasar yang ada di Desa Kedungdawa sejumlah 569 anak. Jumlah tersebut didapat dari jumlah siswa SDN 1 dan SDN 2 Kedungdawa. Hal ini berarti bahwa siswa usia sekolah dasar di Desa Kedungdawa yang belajar di MDA Al-Muttaqien hanya 13 persen saja dari jumlah total anak usia sekolah dasar yang ada di Desa Kedungdawa

Masalah penelitian yang dimunculkan pada Tesis ini ialah : a. Bagaimana manajemen pendidikan yang diterapkan Kepala MDAAI-Muttaqien? b. Faktor apa saja yang menyebabkan para siswa usia sekolah dasar kurang berminat mengikuti belajar di MDA Al-Muttaqien? c. Sejauh mana dampak manajemen pendidikan yang diterapkan oleh Kepala MDA Al-Muttaqien terhadap minat belajar siswa dan pendidikan keberagamaan siswa?

Penelitian ini bertujuan untuk : a. Menggambarkan manajemen pendidikan kepala madrasah MDA Al-Muttaqien. b. Menjelaskan faktor minat siswa usia Sekolah Dasar belajar di MDA Al-Muttaqien. c. Membuktikan dampak manajemen pendidikan kepala MDA Al-Muttaqien terhadap minat belajar siswa dan pendidikan keberagamaan siswa pada MDA Al-Muttaqien.

Hasil penelitian ini berupa : a. Manajemen kepala MDA Al-muttaqien menerapkan perencanaan pendidikan, penyusunan jadwal sesuai dengan latar belakang kemampuan guru, pemberian tugas guru sesuai ketetapan, melakukan kontrol dengan supervisi dan evaluasi, b. Faktor penyebab kurangnya minat belajar siswa mengikuti belajar di MDA Al-Muttaqien adalah dikarenakan oleh sarana dan prasarana yang tersedia kurang memadai, bukan karena faktor SDM yang ada, bukan pula karena metodologi proses belajar mengajar kurang menarik, c. Dampak manajemen kepala MDA Al-Muttaqien terhadap minat belajar siswa tidak tampak berpengaruh. Hal ini ditandai dengan jumlah siswa MDA tersebut tidak mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Dampak manajemen kepala MDA Al-Muttaqien terhadap pendidikan keberagamaan tampak berpengaruh besar. Hal ini ditandai dengan penguasaan pendidikan keberagamaan dan kecakapan siswa lebih baik dibanding dengan anak-anak yang tidak belajar di MDA.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW pemimpin terbesar dan pendidik yang sukses yang menuju akhlaq karimah, sebagai panutan hidup. Shalawat dan salam tersebut mudah-mudahan tercurah juga kepada keluarga beliau, shahabat-shahabat beliau, pengikut-pengikut beliau yang setia sampai hari Qiyamat. Amien !

Tesis ini berjudul “*Dampak Manajemen Pendidikan terhadap Minat Belajar dan Pendidikan Keberagaman Siswa di MDA Al-Muttaqien Kedungdawa, Kedawung, Cirebon*”. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (MPdI) pada Program Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Semoga Tesis ini dapat memberikan tambahan khazanah keilmuan dan memotivasi para pembaca yang konsen terhadap dunia pendidikan. Dengan harapan agar mereka terus mengadakan penelitian demi perbaikan kulaitas pendidikan, sebagai bekal hidup bagi generasi selanjutnya.

Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran perbaikan, dari para pembaca yang peduli terhadap pendidikan Islam, sangat kami harapkan.

Dalam penulisan Tesis ini terdapat banyak pihak yang memberikan kontribusi panduan dan sumbang saran demi terselesainya Tesis ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, MA selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Prof. Dr. Wahidin, MPd, selaku pembimbing I.
4. Prof. Dr. H. Cecep Sumarna, M.Ag, selaku pembimbing II.
5. Ust. Sanedi, BA, selaku Kepala MDA Al-Muttaqien Kedungdawa beserta para guru.
6. Dra. Aam Marhamah, istriku tercinta yang selalu memberikan motivasi.
7. Irfan Husni Zein, anakku tersayang yang mengerti kesibukan ayahnya.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis berdo'a semoga sumbangan berupa bimbingan, saran, motivasi , dan usaha mereka semua demi terselesaikannya Tesis ini tercatat sebagai amal ibadah di sisiNya dan kelak mendapatkan pahala. Amin ya Mujibas saailiin !

Akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan kita semua. Amin.

Cirebon, Pebruari 2011

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kerangka Pemikiran	9

BAB II FUNGSI MANAJEMEN

A. Konsep Dasar Manajemen Kepala Madrasah.....	16
B. Manajemen Kepala Madrasah dalam Pendidikan Keberagamaan Siswa.....	18
C. Fungsi Madrasah Diniyah dalam Pendidikan Keberagamaan Siswa.....	37
D. Posisi Anak dalam Pendidikan Keberagamaan	47
E. Manajemen Kepala Madrasah dan Orang Tua dalam Pendidikan Keberagamaan	59

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	66
B. Tempat dan Waktu Penelitian	68
C. Obyek Penelitian	72
D. Analisis Data	76



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Kepala MDA Al-Muttaqien.....	80
B. Faktor Penyebab Kurangnya Minat Siswa Belajar di MDA Al-Muttaqien	105
C. Dampak Manajemen Pendidikan Keberagaman di MDA Al-Muttaqien	116

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	150
B. Rekomendasi	151

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dilahirkan tidak membawa noda dan dosa, dilahirkan membawa *Fithrah*. *Fithrah* bersifat permanen dan universal. Permanen berarti ia terus dan tetap berada dalam diri manusia. Ia akan berkembang dengan baik kalau dipupuk dengan baik dan sebaliknya *Fithrah* tidak akan berkembang dengan baik, bahkan akan tertimbun/tertutup, kalau tidak diisi dengan norma-norma yang baik yang sesuai dengan norma Agama. *Fithrah* bersifat universal karena dalam *Fithrah* terdapat kesesejatian tujuan hidup manusia. Ia akan memandu rasa keingin-tahuan manusia. Selanjutnya dari panduan tujuan hidup dan rasa keingin-tahuan manusia akan melahirkan ilmu pengetahuan dan teknologi¹.

Fithrah dapat diartikan juga sebagai sifat bawaan yang mengakui keberadaan Allah SWT. sebagai Dzat yang berhak disembah, Pencipta dan Pengatur alam semesta. *Fithrah* tersebut bersifat tetap dan tidak berubah. *Fithrah* dapat dikembangkan melalui proses pendidikan. Dengan berbekal *Fithrah*, seorang manusia dapat dididik dan dikembangkan menuju manusia yang berakal cerdas, bersikap positif, dan berperilaku terpuji. Maka pendidikan dalam hal ini dapat dikatakan sebagai pendidikan memanusiakan manusia. Artinya bahwa

¹ Cecep Sumarna, Filsafat Ilmu, Mulia Press, Bandung ,2008, hlm. xiii.

manusia itu sendiri sudah dibekali dengan *Fithrah* kemudian ia dididik dalam rangka untuk mengembangkan *Fithrah* tersebut².

Fithrah adalah potensi bawaan yang cenderung menuju ke arah yang baik. Karena sifat itulah *Fithrah* perlu dijaga kemurniaannya. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan cara menumbuhkan fikiran dan perilaku yang baik. Dengan kata lain *Fithrah* dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan tidak akan tertimbun, melalui pemberian pendidikan Agama Islam bagi sang pemilik *Fithrah* tersebut, manusia.

Fithrah perlu dikembangkan melalui pendidikan yang diberikan oleh orang terdekatnya, yaitu kedua orang tuanya. Kedua orang tuanya inilah yang paling berManajemen mendidik, mengembangkan, dan membentuk fikiran dan tingkah laku bayi manusia yang membawa dan mempunyai *Fithrah* tersebut. Mendidik manusia berarti menanamkan norma-norma, memberi pengertian agar dapat membedakan norma yang baik dan jelek, dan menuntun menuju penerapan norma-norma yang baik tersebut dan menghindari dari norma-norma yang jelek.

Lembaga pendidikan Madrasah Diniyah adalah suatu lembaga pendidikan yang menyajikan pelajaran agama Islam tingkat awal. Dia menyajikan pelajaran

² Rasulullah SAW bersabda:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَآبَوَاهُ يَهُودِيٌّ أَوْ نَصْرَانِيٌّ أَوْ يَمَجَسَانِيٌّ (رواه
لبيهقي)

“Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fithrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani, atau Majusi” (HR. Baihaqie)”(Moh. Abdai Rathomi, Pendidikan Anak)



Agama Islam mencakup pelajaran dasar, yaitu Aqidah, Akhlak, Tauhid, Tarikh Islam, Fiqh. Pelajaran tersebut adalah dasar pengertian terhadap pelajaran Agama Islam teori dan praktek pengamalan Islam sehari-hari.

Berdasarkan hadits yang diriwayatkan Baihaqie tersebut di atas, orang tua berkewajiban menanamkan ajaran Agama Islam sejak dini bagi anak-anaknya. Mereka wajib dididik pendidikan Agama Islam, meliputi : Aqidah Akhlak, Fiqh, Quran Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, Praktek Ibadah, Khot Imla', dan Baca Tulis Qur'an.

Aqidah adalah pelajaran Agama Islam yang melingkupi keteguhan dalam berkeyakinan kepada Allah SWT dan ke-Esaan DzatNya disertai dalil Naqli (Al-Quran dan al-Hadits) dan dalil aqli (akal/pemikiran manusia). Akhlak adalah menjelaskan perilaku sehari-hari yang baik dan yang buruk. Dia berusaha menjelaskan akhlak yang terpuji yang harus dilakukan dan akhlak tercela yang harus ditinggalkan. Fiqh menjelaskan tentang hukum-hukum Islam dan tata cara pelaksanaan keagamaan sehari-hari. Sejarah Islam mengajarkan tentang kisah-kisah para Nabi, Rasul, para sahabat, dan tokoh-tokoh ulama', beserta kegigihan perjuangan mereka dan akhlak mulia mereka yang patut dijadikan tauladan. Bahasa Arab diajarkan untuk memperkenalkan kata-kata dan kalimat-kalimat yang biasa dipakai dalam praktek ibadah. Sedangkan Imla' Khot dan Baca Tulis Qur'an mengajarkan murid-murid membaca dan menulis tulisan Arab dan Qur'an.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu r
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kewajiban orang tua mendidik anak-anaknya sesuai dengan ajaran Agama Islam adalah keharusan yang mutlak, tidak dapat ditawar-tawar, dan tidak dapat ditunda-tunda lagi. Sebagaimana difirmankan Allah SWT dalam Surat-surat dan ayat-ayat Al-Quran : At Tahrim, Luqman, dan Al-Baqarah.³

Anak-anak disekolahkan oleh orang tuanya di sekolah dasar. Mereka mendapatkan pelajaran umum dan pelajaran Agama Islam. Pelajaran Agama Islam mutlak dibutuhkan oleh anak-anak usia tersebut. Tetapi mereka belajar pelajaran Agama Islam di sekolah dasar hanya tiga jam pelajaran per minggu⁴. Jumlah jam pelajaran tersebut sangatlah kurang bagi anak-anak untuk memahami dan mempraktekkan pelajaran Agama Islam. Pernyataan tersebut disampaikan

4 يَتَأْتِيهِمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka, yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (Q.S. ke 66 At-Tahrim : 6)

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يُعْطِيهِ يَبْنِي لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. 31 Luqman : 13).

يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَآمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْأُمُورِ

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S. 31 Luqman : 17).

وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ يَبْنِي إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمْ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

“Dan Ibrahim telah Mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, Maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam". (Q.S. 2 Al-Baqarah : 132).

⁴ Pengembangan Silabus KTSP Agama Islam untuk SD/MI, 2007



oleh kedua guru Agama SDN 1 dan SDN 2 Kedungdawa, Hj. Fariyah dan Durahman. Apalagi untuk membekali anak-anak usia tersebut dengan pelajaran Agama Islam yang lebih luas dan mendalam, pastinya harus dicarikan solusi pemecahan masalah ini.

Bertempat di desa Kedungdawa, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon terdapat lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Al-Muttaqien. Madrasah Diniyah adalah suatu lembaga pendidikan keagamaan yang menyajikan para siswa-siswi pengetahuan Agama Islam beserta prakteknya. Madrasah Diniyah diikuti oleh siswa-siswi usia sekolah dasar, berusia sekitar 6 sampai dengan 13 tahun. Madrasah Diniyah Al-Muttaqien mempunyai murid sejumlah 72 siswa.⁵ Di sisi lain jumlah anak usia sekolah dasar yang ada di Desa Kedungdawa sejumlah 569 anak. Jumlah tersebut didapat dari jumlah siswa-siswi SDN 1 dan SDN 2 Kedungdawa, sekolah dasar yang ada di Desa Kedungdawa. (Buku Induk Siswa SDN 1 dan SDN 2 Kedungdawa).

Hal ini berarti bahwa siswa usia sekolah dasar di Desa Kedungdawa, Kedawung, Kabupaten Cirebon yang belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Muttaqien hanya 13 persen saja dari jumlah total anak usia sekolah dasar yang ada di Desa Kedungdawa, Kedawung, Kabupaten Cirebon. Mengapa anak usia sekolah dasar di Desa Kedungdawa, Kedawung, Kabupaten Cirebon kurang minat belajar di MDA Al-Muttaqien ? Apakah kurang minatnya siswa usia sekolah dasar di Desa Kedungdawa belajar di MDA Al-Muttaqien akibat dari system manajemen yang belum profesional ?

⁵ Buku Induk Siswa MD Al-Muttaqien



B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Kenyataan di Desa Kedungdawa, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Jumlah anak usia sekolah dasar di Desa Kedungdawa, Kedawung, Kabupaten Cirebon terdapat 569 anak.
- b. Jumlah siswa yang belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Muttaqien Desa Kedungdawa, Kedawung, Kabupaten Cirebon hanya 72 siswa.
- c. Hal tersebut berarti bahwa siswa usia sekolah dasar di Desa Kedungdawa, Kedawung, Kabupaten Cirebon yang belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Muttaqien hanya 13 persen saja dari jumlah total anak usia sekolah dasar yang ada di Desa Kedungdawa, Kedawung, Kabupaten Cirebon. Padahal setiap anak usia sekolah dasar harus belajar Pendidikan Keagamaan untuk persiapan mereka menghadapi usia akil baligh.

2. Pertanyaan Penelitian

Dari identifikasi masalah di atas, dapat disusun ke dalam pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana manajemen pendidikan yang diterapkan oleh Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Muttaqien?
- b. Faktor apa saja yang menyebabkan para siswa usia sekolah dasar kurang berminat mengikuti belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Muttaqien?



- c. Sejauh mana dampak manajemen pendidikan yang diterapkan oleh Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Muttaqien terhadap minat belajar siswa dan pendidikan keberagaman siswa ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Menggambarkan manajemen pendidikan kepala madrasah pada Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Muttaqien.
- b. Menjelaskan faktor minat siswa usia Sekolah Dasar belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Muttaqien.
- c. Membuktikan dampak manajemen pendidikan kepala madrasah terhadap minat belajar siswa usia SD dan pendidikan keberagaman siswa pada Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Muttaqien.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk :

- a. Secara praktis penelitian ini berguna untuk menambah khazanah kepastakaan tentang manajemen pendidikan madrasah diniyah.
- b. Adapun secara akademik penelitian ini berguna untuk :
 - a) Memberi masukan kepada Kepala MDA Al-Muttaqien bagaimana seharusnya mengelola pendidikan dengan baik dan profesional agar anak usia sekolah dasar terserap lebih banyak belajar di MDA. Al-Muttaqien.



- b) Memberi pengertian kepada para pembaca bahwa penanaman pendidikan keberagaman kepada anak adalah hal yang mutlak dan harus dilakukan oleh setiap orang tua muslim kepada anak-anaknya.
- c) Memberi masukan kepada para pembaca akan kewajiban mendidik anak pendidikan keberagaman dapat dimandatkan kepada orang lain atau lembaga pendidikan yang ada. Hal ini dilakukan kalau para pembaca tidak mampu mendidik anak-anak mereka sendiri.
- d) Memberi masukan kepada para pembaca bahwa mendidik anak pendidikan keberagaman dapat bersama-sama dilakukan dengan kepala madrasah diniyah awaliyah. Kepala MDA mendidik di madrasah, orang tua mendidik dan mengawasinya di rumah.
- e) Memberi masukan kepada para pembaca tentang alternatif cara mendidik anak pendidikan keberagaman dengan melibatkan orang lain atau lembaga yang ada.
- f) Memberi masukan kepada para pembaca tentang perlunya mempersiapkan anak tentang pendidikan keberagaman dalam menyambut usia *akil baligh* atau *mukallaf* (sudah dikenai beban melaksanakan Syari'at Islam) bagi anak yang harus melaksanakan syari'at Islam dengan benar.
- g) Membangun karakter bangsa, khususnya anak-anak yang menginjak usia *akil baligh*, agar dapat menjalankan *syari'at* Islam sesuai dengan tuntunan yang benar.
- h) Menyelesaikan studi akhir peneliti di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



D. Kerangka Pemikiran

Mohammad Abdai Rathomy dalam menerjemahkan kitab ‘Mau’idzotul Mukminin’ karya Asy-Sayikh Jalaludin Al-Qashimy menyatakan bahwa mencari ilmu, baik itu ilmu agama atau ilmu pengetahuan yang menunjang keimanan, adalah wajib hukumnya bagi setiap orang Islam.⁶

Setiap orang Islam, laki-laki dan perempuan wajib mencari ilmu. Al-Ghazaly menjelaskan bahwa ilmu yang wajib dicari oleh setiap orang Islam adalah ilmu yang dapat dipergunakan untuk bertauhid dengan sebenar-benarnya, ilmu yang menjelaskan Dzat dan sifat-sifatNya, juga ilmu yang menjelaskan bagaimana tata cara beribadah dengan benar.⁷

John Lock menyatakan bahwa bayi yang dilahirkan itu bersih dan masih kosong laksana wadah yang siap diisi sesuatu. Ia siap menerima sesuatu karena ia mempunyai wadah yang masih kosong tersebut. Berkenaan dengan pendidikan, John Lock berpendapat bahwa bayi yang baru lahir tersebut siap menerima pendidikan dari orang terdekatnya, yaitu kedua orang tuanya, saudara-

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ⁶

“Mencari ilmu pengetahuan adalah kewajiban atas setiap orang Islam” (HR. Ibnu Abdil Barr).

⁶ Abdai Rathomy, Moh. Terjemahan ‘Mau’idzotul Mukminin’ Bimbingan untuk Mencapai Mu’min, Diponegoro, Bandung, 1989, hlm. 23.



saudaranya, lembaga pendidikan yang dipercaya dan siapa saja yang dekat dan mengisi kekosongannya tersebut.⁸

Pendapat John Lock tampaknya memiliki relevansi dengan ajaran Islam yang mengajarkan bahwa pendidikan bagi anak-anak adalah kewajiban atas kedua orang tuanya. Hal tersebut telah disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW (Hadits Riwayat Baihaqie) bahwa pendidikan anak-anak sepenuhnya menjadi tanggung jawab bagi kedua orang tuanya. Karena kedua orang tuanyalah yang dominan membentuk mereka menjadi Yahudi, Nashrani, atau Majusi.

Tahun 1940 sampai dengan 1950-an, para ahli pendidikan Amerika Serikat terdiri atas Benjamin S. Bloom, Englehart, E. Furt, WH. Hill, Daniel Krath'whol, juga Ralph E. Tylor mendiskusikan pengelompokkan tujuan pendidikan. Akhirnya lahirlah *Taxonomy of Educationl Objective* (Pengelompokkan Tujuan Pendidikan) karya Benjamin S. Bloom dan kawan-kawan yang kemudian dikenal dengan nama Taksonomi Bloom. Menurut Taksonomi Bloom setiap pendidikan terbagi atas tiga ranah (daerah pembinaan). Ketiga ranah tersebut meliputi : Ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

Ranah kognitif adalah daerah pembinaan yang mencakup kerja otak. Setiap kegiatan yang berkaitan dengan aktifitas otak, maka kegiatan tersebut termasuk dalam ranah kognitif. Ranah afektif adalah daerah pembinaan yang berkaitan

⁸ William Crain, , Theories of Development, Concept and Applications, (London : Third Edition, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey), hlm. 13.



dengan sikap dan nilai. Ranah afektif ini dapat dilihat dari perubahan sikap dan nilai setelah individu mencerah ranah kognitif. Ranah psikomotor adalah daerah pembinaan yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak (*competence to act*).⁹

Pendidikan yang utama dan pertama, yang wajib ditanamkan kepada anak-anak adalah pendidikan Agama Islam. Pendidikan umum ditanamkan sebagai pelengkap pengetahuan dan sebagai bekal hidup di dunia. Di dalam mendidik anak-anaknya, kedua orang tuanya berkewajiban menanamkan anak-anaknya Aqidah Islam, Akhlaq, Tauhid, Tarikh Islam, dan Fiqh. Pelajaran Agama Islam tersebut sebagai tuntunan dan acuan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa tuntunan dan acuan tersebut, anak-anak akan berperilaku liar dan tidak terkendali. Mereka akan melakukan apa saja sesuai dengan kemauan nafsunya. Tetapi dengan memperhatikan norma-norma Islam, yang diperintahkan Islam akan dilakukan, dan yang dilarang Islam akan dijauhinya dengan penuh taat, sadar, dan ikhlash melakukannya.¹⁰

Pendidikan dan pengajaran Islam yang disajikan kepada anak-anak haruslah menyentuh tiga ranah, yaitu : ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah

⁹ Anas Sudiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, Hlm. 49.

¹⁰ Ahmad Amin, Etika (Ilmu Akhlaq), Bulan Bintang, Jakarta, hlm. 63-64



psikomotor. Ranah kognitif berkisar tentang kemampuan memahami ajaran Islam secara teoritis. Ranah afektif berkisar sikap anak-anak yang terbentuk setelah memahami teoritis ranah psikomotor adalah praktek dari ajaran Islam.

Kewajiban orang tua memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani bagi anak-anaknya mutlak dan tidak dapat dipungkiri. Orang tua diberi amanah berupa anak. Artinya orang tua disertai kepercayaan dan sekaligus ujian oleh Allah SWT. Apakah orang tua menerima dan memelihara amanah tersebut atau menyalahkannya. Menerima dan memelihara amanah berarti orang tua memenuhi anak-anak akan kebutuhan fisiknya dan memberikan anak-anak pendidikan bagi psikisnya. Orang tua berkewajiban menyusui bayinya, memberi makan, pakaian, dan rumah. Hal tersebut dibutuhkan anak-anak sebagai pemenuhan kebutuhan fisiknya. Fisik anak-anak akan tumbuh sesuai dengan masa pertumbuhannya. Selanjutnya orang tua juga wajib memenuhi kebutuhan rohani anak-anaknya dengan cara memberikan pelajaran Agama Islam di samping pendidikan umum.

Aplikasi dari pemberian pendidikan Agama Islam yang merupakan kewajiban orang tua bagi anak-anaknya dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

a. Orang tua dapat mendidik dan mengajari anak-anaknya pendidikan keberagaman secara langsung oleh orang tua sendiri, b. Orang tua mendidik dan mengajari anak-anaknya pendidikan keberagaman oleh orang tua bersama-sama dengan orang lain atau Lembaga Pendidikan Islam, dan c. Orang tua



menyerahkan proses pendidikan dan pengajaran pendidikan keberagamaan bagi anak-anaknya kepada orang lain atau Lembaga Pendidikan Islam.

Cara pertama adalah bahwa orang tua langsung mendidik dan mengajari anak-anaknya Pendidikan keberagamaan oleh orang tua sendiri dan tidak meminta bantuan orang lain atau lembaga pendidikan. Dia mengajari anak-anaknya pendidikan keberagamaan dengan mengkaji kitab-kitab dan buku-buku tentang Islam. Dia mendidik anak-anaknya dengan memberikan contoh dan tauladan langsung. Cara pertama ini jarang dilakukan, karena keterbatasan wawasan orang tua akan pendidikan keberagamaan. Di samping itu, orang tua juga mempunyai keterbatasan waktu untuk menggunakan cara yang pertama ini.

Cara yang kedua adalah adalah cara terbanyak yang dilakukan orang tua dalam mendidik anak-anaknya pendidikan keberagamaan. Dia memberi contoh dan tauladan langsung tentang akhlak yang baik dan meninggalkan akhlak yang tercela. Dia juga meminta bantuan orang lain atau lembaga pendidikan bagi anak-anaknya belajar pendidikan keberagamaan. Orang tua meminta bantuan para kyai, nyai, ustadz, atau ustadzah untuk mengajari anak-anaknya. Atau orang tua menyekolahkan anak-anaknya di lembaga pendidikan yang mengajarkan Agama Islam. Lembaga pendidikan ini dapat berbentuk sekolah atau madrasah.

Cara yang ketiga adalah orang tua menitipkan anak-anaknya kepada pesantren untuk diajari dan dididik Pendidikan keberagamaan. Anak-anak tinggal di pesantren dalam kurun waktu tertentu, mereka hidup, belajar, dan



bergaul di pesantren. Mereka juga tidak pulang ke rumah orang tuanya setiap hari. Mereka mempelajari kitab-kitab tertentu sesuai dengan kurikulum yang ada. Mereka juga mencontoh akhlak yang baik dari para kyai dan nyai dan meninggalkan akhlak tercela.

Siswa akan tertarik belajar di suatu lembaga pendidikan keagamaan, Madrasah Diniyah Awaliyah yang terlihat gedungnya nyaman, banyak siswanya, gurunya berwibawa dan simpatik, belajarnya terarah, dan lulusannya banyak. Hal tersebut di atas akan terwujud jika manajemen madrasah berjalan dengan profesional dan terlaksana dengan baik.

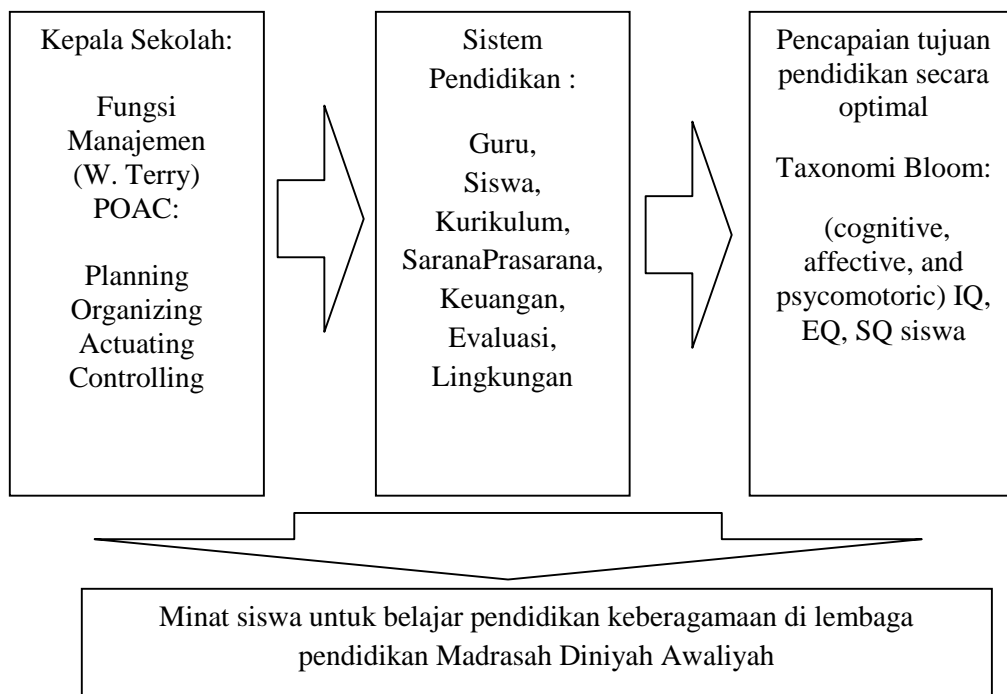
William Terry menjelaskan bahwa manajemen dalam segala lapangan kegiatan apapun, termasuk dalam lapangan pendidikan mempunyai empat fungsi. Empat fungsi tersebut dirangkum dalam POAC (planning, organizing, actuating, controlling). Planning adalah rencana, organizing adalah inventarisasi kemampuan, actuating adalah pelaksanaan, dan controlling adalah pengendalian atau evaluasi.¹¹

Seorang manajer atau kepala madrasah harus mempunyai kemampuan manajerial yang handal, cakap, dan mumpuni. Ia harus trampil dalam mengelola segala potensi yang ada di sekolah, baik potensi fisik atau nonfisik. Secara singkat pembahasan masalah fungsi manajerial kepala sekolah terhadap system pendidikan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan secara optimal, yang

¹¹ Ibid hlm. 3



pada akhirnya, menarik minat siswa untuk belajar di suatu lembaga pendidikan sebagai berikut:



Gambar alur fungsi manajemen yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu Sstem Pendidikan dalam pencapaian tujuan pendidikan secara optimal, yang selanjutnya menarik minat siswa belajar di lembaga dimaksud.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Ahmad Najib, *Tiga Puluh Sembilan Tokoh Madrasah Tasawuf*, Pustaka Alhidayah, Brebes, 2004
- Al-Balali, Abdul Hamid, *Madrasah Pendidikan Jiwa*, Terjemahan oleh Atik Fikri Ilyas, Guna Insani, Jakarta, 2003
- Ali, Mohamad, *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*, PT. Imperial Bhakti Utama, Jakarta, 2009
- Al-Qur'an Digital Versi 2.0, Muharram 1425
- Amin, Ahmad, *Etika (Ilmu Akhlaq)*, Bulan Bintang, Jakarta, 1988
- Anwar, Sumarsih, *Kompetensi Guru Madrasah*, Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, Jakarta, 2007
- Bush, Tony & Coleman, Marianne, *Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan*, IRCiSoD, Jogjakarta, 2006
- Danim, Sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah; dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007
- Danumihardja, Mien, *Dasar-dasar Manajemen*, Materi Perkuliahan Manajemen Pendidikan, Cirebon, 2008
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahnya*, Karya Agung, Surabaya, 2006
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pengembangan Silabus KTSP Agama Islam SD/MI*, 2007
- Fadjar, A. Malik, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, Mizan, Bandung, 1998
- Fatah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008
- Hajar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996
- 3
- Hayat, Bahrul at all, *Basic Education in Islamic Schools in Indonesia*, Editor Robert Kingham, LAPIS, Jakarta, 2009
- Kurikulum Madrasah Aliyah Tahun 1984, Garis-garis Besar Program Pengajaran*, Departemen Agama RI, Jakarta, 1988



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kurikulum Madrasah Aliyah Tahun 1994, Landasan, Program, dan Pengembangan, Departemen Agama RI, Jakarta, 1993

Kurikulum Madrasah Diniyah Awaliyah, Garis-garis Besar Program Pengajaran Bidang Studi Akidah Akhlak, Direktorat Pendidikan Agama, Departemen Agama RI, Jakarta

Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, Direktorat Pendidikan Agama, Departemen Agama RI, 1975

Kusnahadi, HMA, *Pengantar Manajemen Konseptual dan Perilaku*, Universitas Brawijaya, Malang, 2002

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004

Muhaimin, H, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005

Mukhtar, Maksum, *Madrasah : Sejarah dan Perkembangannya*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999

Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah, Strategi dan Implementasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002

Muslikh, *Peraturan Mendiknas RI No. 16 Thn. 2007*, BSNP , Jakarta, 2007

Nurdin, Syafrudin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Ciputat Press, Jakarta, 2002

Panggabean, Mutiara S., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Gema Insani Press, Jakarta, 2004

Pidarta, Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, PT. Bina Aksara, Jakarta, 1988

Purwanto, Ngalm, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1999

Rahman, Fathur, *Lithalibi Aayaati al-Qur'ani*, Maktabatu Dahlan, Bandung, Indonesia

Rais, Rahmat, *Modal Sosial Sebagai Strategi Pengembangan Madrasah*, Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, Jakarta, 2009

Rathomy, Abdai, Moh. Terjemahan 'Mau'idzatul Mukminin' *Bimbingan untuk Mencapai Mu'min*, CV. Diponegoro, Bandung, 1989

Rifa'i, Moch., *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Penerbit Jemmars, Bandung, 1982



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Rosyada, Dede, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Prenada Media, Jakarta, 2004
- Sagala, Khaerul Mahmud, *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin yang Profesional Mempunyai Gaya yang Khas*, Formasi, No. 13 Tahun VII, Maret 2006 : 64 – 70
- Sagala, Syaeful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2007
- Salam Dz, Abdus, *Manajemen Tenaga Kependidikan*, STAIN Press, Cirebon, 2007
- Salikin, Adang Djumhur, *Format Penulisan Karya Ilmiah STAIN Cirebon*, STAIN Press, Cirebon, 2009
- Salikin, Adang Djumhur, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Program Pascasarjana*, STAIN Press, Cirebon, 2006
- Santoso, Yudi, *Teori Perkembangan*, Terjemahan dari William Crain, *Theories of Development, Concept and Applications*, Third Edition, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey
- Soejono, Ag., *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*, CV. Ilmu, Bandung, 1988
- Streenbrink, Karel A, *Pesantren, Madrasah, Sekolah, Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*, LP3ES, Jakarta, 1994
- Sudiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008
- Sumarna, Cecep, *Filsafat Ilmu*, Mulia Press, Bandung, 2008
- Tanaya, Malik M. Thaha, *Modernisasi Pesantren*, Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, Jakarta, 2007
- Taufiq, Mohamad, *Qur'an in Word Ver 1.3*
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, Raja Grafindo Persada, 2007
- Usman, Husaini, *Manajemen, Teori, Praktek, Riset Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta Timur, 2009
- Usman, Moch. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1999
- Wahidin, *Peta Konsep, Peta Vee dan Kemahiran Berfikir dalam Pengajaran Kimia*, Disertasi, UKM Malaysia, 2004
- Yasin, Badri, *Sejarah Perkembangan Madrasah*, Editor Azzumardi Azra, Departemen Agama RI, Jakarta, 1999